

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA PERUSAHAAN INDUSTRI LOGAM DAN SEJENISNYA  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2007-2011**

Yuli Antina Aryani  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya  
[tasyaaulia.ahmad@yahoo.com](mailto:tasyaaulia.ahmad@yahoo.com)

Zulkifli  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya  
[Zulkifliwancik@yahoo.com](mailto:Zulkifliwancik@yahoo.com)

Muhammad Alfian

**ABSTRACT**

*The purpose of this study to identify and analyze whether Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earnings Per Share (EPS) and Net Profit Margin (NPM) simultaneously and partially effect to the stock price on the metal and allied industry companies listed at Indonesia Stock Exchange. Population and sample in this study is the metal and allied companies' financial statements listed at Indonesia Stock Exchange in 2007-2011. The data used is panel data. The analysis technique used is the descriptive statistic analysis, data quality tests, and multiple linear regression tests. Based on the test results, it can be concluded that Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earnings Per Share (EPS) and Net Profit Margin (NPM) simultaneously effect significant to stock price. Partially Return On Asset (ROA) does not effect and positive to stock price, Return On Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM) effect negative and significant to stock price, while Earnings Per Share (EPS) effect positive and significant to stock price. Advice given is the management company should be able to manage assets and equity held better, as well as net sales must be balanced with cost efficiency. For next researcher are expected to develop the scope of the study and add variables of the study.*

**Keywords:** *Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earnings Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM) and Stock Price.*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earnings Per Share (EPS)* dan *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan industri logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan industri logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011. Data yang digunakan adalah data panel. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji kualitas data dan uji regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian dapat ditarik kesimpulan bahwa *Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earnings Per Share (EPS)* dan *Net Profit Margin (NPM)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Secara parsial *Return On Asset (ROA)* tidak berpengaruh dengan nilai positif terhadap Harga Saham, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan *Earnings Per Share (EPS)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Saran yang diberikan yaitu pihak manajemen perusahaan sebaiknya mampu mengelola aset dan ekuitas yang dimiliki lebih baik lagi, serta penjualan bersih harus diimbangi dengan efisiensi biaya. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan ruang lingkup penelitian dan menambah variabel penelitian.

**Kata kunci:** *Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earnings Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM) dan Harga Saham.*

## 1. PENDAHULUAN

Bagi perusahaan yang ingin terus mengembangkan usahanya tentu dapat meningkatkan modal usahanya dengan cara melakukan penjualan saham di pasar modal. Harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai perusahaan di mata masyarakat, apabila harga saham perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan baik di mata masyarakat dan sebaliknya, oleh karena itu harga saham merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan. Para investor pada pasar modal perlu memperoleh informasi yang berkaitan dengan fluktuasi harga saham agar bisa mengambil keputusan mengenai saham perusahaan yang layak untuk dipilih guna menginvestasikan kelebihan dananya.

Investasi pada saham merupakan investasi yang berisiko karena harga saham dapat naik tetapi juga dapat turun. Terdapat dua model atau teknik analisis dalam penilaian harga saham yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal (Husnan, 2001). Analisis fundamental menggunakan data keuangan seperti: laba bersih, deviden yang dibagikan, penjualan, dan lain-lain. Sedangkan analisis teknikal menggunakan data pasar saham yaitu harga dan volume transaksi saham. Penilaian investasi merupakan salah satu analisis fundamental, maka untuk menganalisis dibutuhkan suatu tolak ukur. Tolak ukur yang dapat digunakan yaitu analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan yang dilakukan akan memberikan informasi mengenai kondisi keuangan dan prestasi keuangan suatu perusahaan yang menjadi dasar keputusan investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

### 1.1 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Apakah terdapat pengaruh rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earnings Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan (bersama-sama) terhadap harga saham pada perusahaan industri logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011?
- 2) Apakah terdapat pengaruh rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earnings Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial (individu) terhadap harga saham pada perusahaan industri logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011?

### 1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas yang terdiri atas *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earnings Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan (bersama-sama) terhadap harga saham pada perusahaan industri logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas yang terdiri atas *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earnings Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial (individu) terhadap harga saham pada perusahaan industri logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011.

### 1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

- 1) Bagi perusahaan untuk memberikan informasi mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earnings Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan industri logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011.
- 2) Bagi calon investor menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi sehingga dapat meminimalisasi resiko bisnis yang mungkin akan terjadi.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi serta bahan masukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

#### 1.4 Tinjauan Pustaka

Menurut Widiatmojo (2005) mendefinisikan “saham merupakan tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan.” Sedangkan menurut Darmadji dan Fakhrudin (2011), saham (*stock*) didefinisikan sebagai berikut:

Sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.

Menurut Sunariyah (2007) yang dimaksud dengan saham adalah:

Surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) atau yang biasa disebut emiten. Saham menyatakan bahwa pemilik saham tersebut adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan tersebut.

#### 1.5 Harga Pasar Saham

Harga pasar merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena harga pasar merupakan

harga suatu saham yang sedang berlangsung. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Saepudin (2001) mengenai harga pasar sebagai berikut:

Harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Jika pasar bursa tutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*). Jadi harga pasar inilah yang menyatakan naik turunnya harga saham.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui penilaian perubahan harga saham dapat dilihat pada saat pasar bursa tutup. Hal ini dapat menyebabkan harga pasar menjadi naik atau turun.

#### 1.6 Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Harga saham pada bursa dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain pengaruh peraturan perundangan saham, ketat tidaknya pengawasan atas pengaruh pelanggaran oleh pelaku bursa, psikologi pemodal secara masal yang berubah-ubah antara pesimis dan optimis.

Secara teori ekonomi, harga pasar suatu saham akan terbentuk melalui proses penawaran dan permintaan yang mencerminkan kekuatan pasar, seperti yang dijelaskan oleh Anoraga dan Pakarti (2001) mengemukakan bahwa: Harga saham ditentukan oleh penawaran dan permintaan pasar dan analisis memfokuskan perhatian pada waktu, yaitu perkiraan *trend* naik atau turun. Sedangkan apabila permintaan lebih banyak dari pada penawaran saham, maka harga saham akan mengalami kenaikan, sehingga akan terjadi *trend* naik.

Efisiensi pasar modal merupakan salah satu indikator untuk menentukan kualitas suatu pasar modal. Semakin tinggi derajat efisiensi maka kualitas pasar modal tersebut akan semakin baik. Untuk konsep pasar yang efisien lebih ditentukan

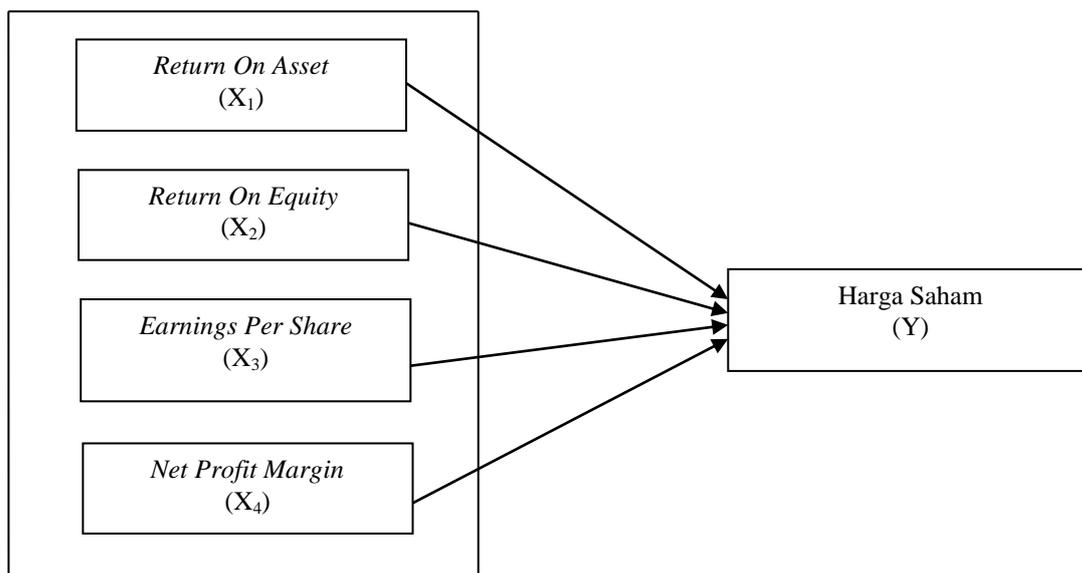
pada aspek informasi, artinya pasar yang efisien adalah pasar di mana harga semua sekuritas yang diperdagangkan telah mencerminkan semua informasi yang tersedia (Tandelilin, 2001).

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada harga saham yang meningkat terus menerus, juga tidak ada harga saham yang terus menerus turun, yang ada adalah harga yang meningkat dan menurun sesuai dengan siklus yang berlaku.

## 2. KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka Pemikiran merupakan konsep yang menggambarkan hubungan antara teori dengan berbagai faktor yang teridentifikasi sebagai masalah yang diteliti (Sugiyono, 2009). Berikut ini adalah kerangka yang digunakan dalam penelitian ini:

Gambar Kerangka Pemikiran



Sumber: Penulis, 2013

Berdasarkan gambar kerangka pemikiran di atas, dapat dijelaskan bahwa variabel independen yaitu *Return On Asset* ( $X_1$ ), *Return On Equity* ( $X_2$ ), *Earnings Per Share* ( $X_3$ ) dan *Net Profit Margin* ( $X_4$ ) mempengaruhi variabel dependen yaitu Harga Saham ( $Y$ ) baik secara simultan maupun secara parsial.

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis variabel, yaitu:

#### 1) Variabel Dependen (variabel Y)

Variabel dependen yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel

independen. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah harga saham, yang dinotasikan dengan Y.

#### 2) Variabel Independen (variabel X)

Variabel independen yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen. Variabel independen yang digunakan yaitu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yang digunakan sebagai variabel independen untuk mengukur pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan dalam penelitian ini yaitu *Return On Asset* ( $X_1$ ), *Return On Equity* ( $X_2$ ), *Earnings Per Share* ( $X_3$ ) dan *Net Profit Margin* ( $X_4$ ).

### 3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan bahan-bahan tertulis atau data yang dibuat oleh pihak lain (Sugiyono, 2009). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Laporan keuangan yang dipublikasikan dan data rasio keuangan perusahaan industri logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007-2011, yang didownload melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- 2) Penelitian terdahulu serta berbagai literatur karya ilmiah dan buku-buku referensi yang menyangkut teori-teori terkait serta relevan dengan permasalahan yang dibahas.

## 4. PEMBAHASAN

Pembahasan pada ini merupakan hasil studi atas data yang diperoleh dari perusahaan industri logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011. Bab ini diawali dengan penjelasan statistik deskriptif, uji kualitas data yaitu uji normalitas, analisis regresi berganda, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil analisis.

### 4.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel independen secara bersama-sama dapat memprediksikan variabel dependen. Dampak dari penggunaan analisis regresi berganda dapat digunakan untuk memutuskan naik atau menurunnya nilai dari variabel dependen, yang dapat dilakukan melalui menaikkan atau menurunkan keadaan variabel independen. Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel Output Regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.324	.676		1.958	.057
	ROA	4.087	2.192	.266	1.864	.069
	ROE	-2.775	1.269	-.273	-2.187	.034
	LNEPS	.879	.079	1.083	11.082	.000
	LNNPM	-.413	.109	-.436	-3.776	.000

a. Dependent Variable: LNHargaSaham  
Sumber: Hasil olahan SPSS Versi 20.0, 2013

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan nilai konstanta untuk persamaan regresi berganda dalam penelitian ini yaitu 1,324 dan nilai untuk koefisien regresinya yaitu 4,087 untuk variabel  $X_1$  atau *Return On Asset* (ROA), sedangkan untuk variabel  $X_2$  atau *Return On Equity* (ROE) memiliki koefisien regresi bernilai -2,775, kemudian untuk variabel  $X_3$  atau *Earnings Per Share* (EPS) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,879 dan untuk koefisien regresi untuk variabel  $X_4$  atau *Net Profit Margin* (NPM) yaitu -0,413. Jadi, dapat disimpulkan persamaan regresi bergandanya adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,324 + 4,087X_1 - 2,775X_2 + 0,879X_3 - 0,413X_4 + e$$

Hasil dari persamaan regresi berganda di atas maka dapat diinterpretasikan bahwa:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 1,324 artinya apabila  $X_1$  (ROA),  $X_2$  (ROE),  $X_3$  (EPS) dan  $X_4$  (NPM) bernilai 0 (nol), maka nilai harga saham sebesar 1,324.
- 2) Koefisien regresi untuk variabel  $X_1$  (ROA) sebesar 4,087 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% ROA, maka akan menyebabkan kenaikan nilai harga saham sebesar 4,087.
- 3) Koefisien regresi untuk variabel  $X_2$  (ROE) bernilai -2,775 menyatakan bahwa setiap

penambahan 1% ROE, maka akan menyebabkan penurunan nilai harga saham sebesar 2,775.

- 4) Koefisien regresi untuk variabel  $X_3$  (EPS) sebesar 0,879 menyatakan bahwa setiap penambahan Rp 1 EPS, maka akan menyebabkan kenaikan nilai harga saham sebesar 0,879.
- 5) Koefisien regresi untuk variabel  $X_4$  (NPM) bernilai -0,413 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% NPM, maka akan menyebabkan penurunan nilai harga saham sebesar 0,413.

#### 4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan nilai F dan tingkat signifikan, maka dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) yang terdiri dari  $X_1$  (ROA),  $X_2$  (ROE),  $X_3$  (EPS) dan  $X_4$  (NPM) terhadap variabel dependen (Y) yaitu harga saham. Pengolahan data dengan SPSS dapat diketahui hasil Uji F (Uji Simultan) pada tabel di bawah ini:

**Tabel Output Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	72.022	4	18.005	37.264	.000 <sup>b</sup>
Residual	21.260	44	.483		
Total	93.282	48			

a. Dependent Variable: LNHargaSaham

b. Predictors: (Constant), LNNPM, ROE, LNEPS, ROA

Sumber: Hasil olahan SPSS Versi 20.0, 2013

Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 37,264 dengan nilai probabilitas (sig.) 0,000. Nilai  $F_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ , diketahui jumlah variabel independen dan variabel dependen ( $k$ ) = 5, dan jumlah sampel ( $n$ ) = 49, maka diperoleh  $df1 = 5 - 1 = 4$  ( $df1 = k - 1$ ) dan  $df2 = 49 - 5 = 44$  ( $df2 = n - k$ ) yang menghasilkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,58. Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  memiliki nilai yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $37,264 \geq 2,58$ ). Selain itu,  $F_{hitung}$  yang bernilai positif menunjukkan bahwa pengaruh ROA, ROE, EPS dan NPM berbanding lurus terhadap nilai harga saham atau dengan kata lain jika nilai ROA, ROE, EPS dan NPM meningkat maka nilai harga saham juga akan meningkat. Tingkat pengaruh signifikan variabel

independen yaitu ROA, ROE, EPS dan NPM terhadap harga saham kurang dari 5% ( $0,000 \leq 0,050$ ). Berdasarkan  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  yaitu  $37,264 \geq 2,58$  atau  $Sig. F \leq \alpha$  yaitu  $0,000 \leq 0,050$  maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima yang artinya ROA, ROE, EPS, dan NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### 4.3 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial (individu) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan hasil *output* SPSS dapat dilihat bahwa pengaruh secara parsial variabel independen yaitu ROA, ROE, EPS dan NPM terhadap variabel dependen yaitu harga saham, yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel Output Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.324	.676		1.958	.057
1 ROA	4.087	2.192	.266	1.864	.069
ROE	-2.775	1.269	-.273	-2.187	.034
LNEPS	.879	.079	1.083	11.082	.000
LNNPM	-.413	.109	-.436	-3.776	.000

a. Dependent Variable: LNHargaSaham  
Sumber: Hasil olahan SPSS Versi 20.0, 2013

Diketahui jumlah sampel ( $n$ ) = 49 dan jumlah variabel independen dan variabel dependen ( $k$ ) = 5, maka diperoleh  $df = 44$  ( $df = n - k$ ) yang menunjukkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,015 dengan probabilitas dua arah (*two-tailed*) 0,05. Berdasarkan tabel 4.8 di atas, maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (harga saham) sebagai berikut:

- 1) Variabel ROA memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,864 yang artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,864 < 2,015$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham

meskipun  $t_{hitung}$  ROA memiliki nilai positif dan tingkat pengaruh signifikan ROA terhadap harga saham lebih besar dari taraf yang ditentukan yaitu 5% ( $0,069 > 0,050$ ), maka  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak, yang artinya ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

- 2) Variabel ROE memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,187 yang artinya  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $2,187 \geq 2,015$ ), nilai negatif pada  $t_{hitung}$  menunjukkan bahwa ROE mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham atau berlawanan arah dengan harga saham yaitu

jika nilai ROE meningkat maka nilai harga saham akan menurun dan sebaliknya. Tingkat pengaruh signifikan ROE terhadap harga saham kurang dari 5% ( $0,034 \leq 0,050$ ), maka  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima, yang artinya ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

- 3) Variabel EPS memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 11,082 yang artinya  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $11,082 \geq 2,015$ ), artinya EPS berpengaruh secara positif atau searah terhadap harga saham yaitu jika nilai EPS meningkat maka nilai harga saham juga akan meningkat. Tingkat pengaruh signifikan EPS terhadap harga saham kurang dari 5% ( $0,000 \leq 0,050$ ), maka  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima, yang artinya EPS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- 4) Variabel NPM memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,776 yang artinya  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $3,776 \geq 2,015$ ), nilai negatif pada  $t_{hitung}$  menunjukkan bahwa NPM mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham atau berlawanan arah dengan harga saham yaitu jika nilai NPM mengalami peningkatan maka nilai harga saham akan mengalami penurunan dan sebaliknya. Tingkat pengaruh signifikan NPM terhadap harga saham kurang dari 5% ( $0,000 \leq 0,050$ ), maka  $H_{05}$  ditolak dan  $H_{a5}$  diterima, yang artinya NPM secara parsial

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan p, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Hasil uji secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earnings Per Share* (EPS) dan *Net Profit*

*Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Ini berarti rasio profitabilitas yang diuji mempengaruhi perubahan harga saham, jika rasio profitabilitas meningkat maka harga saham juga akan meningkat dan sebaliknya.

- 2) Hasil uji secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel ROA ( $X_1$ ) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham meskipun ROA memiliki nilai positif, sedangkan variabel ROE ( $X_2$ ), variabel EPS ( $X_3$ ), dan variabel NPM ( $X_4$ ) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham tetapi arah koefisiennya berbeda, variabel ROE ( $X_2$ ) dan variabel NPM ( $X_4$ ) berpengaruh secara negatif dan variabel EPS ( $X_3$ ) berpengaruh secara positif.

### 5.2 Saran

Setelah mengkaji hasil penelitian ini maka saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi perusahaan, pihak manajemen perusahaan sebaiknya lebih mampu mengelola aset dan ekuitas yang dimiliki lebih baik lagi, serta penjualan bersih harus diimbangi dengan efisiensi biaya yang dikeluarkan. Hal ini dapat mengontrol kinerja perusahaannya sehingga perusahaan selalu berada pada tingkat efisiensi yang bisa menghasilkan laba yang maksimal, dengan demikian kinerja perusahaan yang dicapai akan selalu meningkat. Kinerja perusahaan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan para investor yang ingin menanamkan modalnya ke perusahaan.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan ruang lingkup penelitian seperti menambah lingkup sampel penelitian, tidak hanya pada satu industri saja melainkan

kelompok industri agar dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Selain itu, penulis selanjutnya diharapkan menambah variabel independen lainnya seperti rasio likuiditas (*Current Ratio*) dan EVA (*Economic Value Added*) sehingga hasil dari penelitian terhadap harga saham dapat lebih bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. 2001. *Pengantar Pasar Modal, Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Mahasatya
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi
- Dini, Astri Wulan dan Iin Indarti. 2010. Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008-2010. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. STIE Widya Manggala
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Horne, J.C. Van dan J.M. Wachowicz. 2005. *Fundamental of Financial Management, 12th Edition*. Prentice Hall Financial Times
- Ifdari, Syaidati. 2012. Analisis Pengaruh *Economic Value Added (EVA)* dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara
- Hartono, Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE
- Martono dan Agus Harjito. 2009. *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Ekonisia
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Nurmalsari, Indah. 2008. Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Universitas Gunadarma
- Rinati, Ina. 2008. Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Universitas Gunadarma
- Saepudin, Asep. 2001. *Panduan Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: BNI Securities
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi Empat*. Yogyakarta: BPFE
- Shochrul R., Ajja, dkk. 2011. *Cara Cerdas Menguasai EVIEWS*. Jakarta: Salemba Empat
- Sofyan, Syafri Harahap. 2008. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sunariyah. 2007. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: AMPYKPN
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi manajemen portofolio, Cetakan pertama*. Yogyakarta: BPFE
- Widiatmojo, Sawidji. 2005. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), diakses pada tanggal 19 Maret 2013 pukul 08.00
- [www.investor.co.id](http://www.investor.co.id), diakses pada tanggal 26 Juni 2013 pukul 23.00